

e-ISSN : 2656-2340
p-ISSN : 2656-3460

Journal of Classroom Action Research

Jurnal Penelitian Tindakan Kelas



**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Magister Pendidikan IPA
Pascasarjana Universitas Mataram**



Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Nais Kusma Dewi, Muhammad tahir, Husniati
Title : Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa
Decision : ACCEPTED
Date : May 01, 2023

The paper with the title above will be published in **Volume 5 Issue 2, May 2023**

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, May 01, 2023

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Classroom Action Research (JCAR)
Indexed on:



The image part with relationship ID-105 was not found in the file.



The image part with relationship ID-105 was not found in the file.



The image part with relationship ID-105 was not found in the file.



The image part with relationship ID-105 was not found in the file.



Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Nais Kusma Dewi^{1*}, Muhammad tahir¹, Husniati¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.3974>

Received: 07 Februari, 2023

Revised: 10 Mei, 2023

Accepted: 16 Mei, 2023

Abstract: Discipline in class IV students at SDN 2 Mumbulsari. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects in this study were 10 parents of fourth grade students at SDN 2 Mumbul Sari, the data collection techniques used were interviews and documentation and the instruments used were interviews and documentation based on the results of interviews conducted that the role of parents in developing student learning discipline can be seen from several aspects that this research aims to find out how the role of parents in developing parents first as educators (educators), the parts of parents as educators to improve student learning discipline include: giving assignments to children, making study schedules at home, discipline in educating children the second is the role of parents as a motivator, namely: giving advice to children, giving attention to children, giving motivation to children thirdly parents as supervisors (supervisors) namely: supervising children in learning, recognizing learning techniques in the last child's parents act as facilitators, namely providing facilities to children.

Keywords: Parents, Discipline in learning, Motivator.

Abstrak: Kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SDN 2 Mumbul sari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah 10 orang tua dari siswa kelas IV di SDN 2 Mumbul Sari, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi serta instrument yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan pertama orang tua sebagai pendidik (educator), bagian-bagian dari orang tua sebagai pendidik untuk meningkatkan kedisipilinan belajar siswa diantaranya: memberikan tugas pada anak, membuat jadwal belajar dirumah, disiplin dalam mendidik anak yang kedua peran orang tua sebagi pendorong (motivator) yakni: memberikan nasihat pada anak, memberikan perhatian pada anak, memberi motivasi pada anak yang ketiga orang tua sebagai pengawas (supervisor) yakni: mengawasi anak dalam belajar, mengenali tehnik belajar pada anak yang terahir orang tua sebagai fasilitator yakni menyediakan fasilitas pada anak.

Kata Kunci: Orang Tua, Disiplin dalam belajar, Motivator

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban (Rosiani, et al., 2023). Demikian pula apabila bicara tentang disiplin belajar, seorang siswa yang disiplin belajar adalah seseorang siswa yang patuh dan taat untuk melakukan proses perubahan dari belum bisa menjadi bisa, belum tahu menjadi tahu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan kata lain disiplin lebih mengarah pada aturan-aturan sistematis yang dibuat untuk kepentingan hidup bersama demi tercapai suatu tujuan (Nurya & Saputra, 2023). Disiplin tidak bisa terbangun secara instan, dibutuhkan proses panjang agar dapat menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak (Karlina, 2021). Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini untuk mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal yang baik untuk menuju dewasa (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Kedisiplinan dapat dilatih sejak dini melalui pendampingan dari orang tua, karena orang tua lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anaknya (Fatmawati & Sholikin, 2019).

Melalui peran orang tua dirumah, anak akan diarahkan orang tua bagaimana membiasakan diri melakukan hal-hal secara teratur dan terjadwal (Hanita & Memelina, 2021). Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. kedisiplinan belajar juga diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar (Akmaluddin & Haqqi, 2019).

Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah dari rumah, orang tua berperan dalam membimbing sikap, keterampilan serta akademik anak (Anugrah, 2022). Orang tua berperan layaknya guru di sekolah, seperti menyediakan fasilitas belajar, memberi motivasi belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, dan membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar di rumah (Yustiqvar, et al., 2019). Perhatian khusus orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi sejauh mana proses pembelajaran dapat berlangsung. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza dan Masykur (2015) bahwa kedisiplinan memengaruhi proses belajar siswa, siswa yang memiliki disiplin tinggi selalu mendapat nilai yang baik, sedangkan

siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah akan mendapat nilai yang rendah. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kedisiplinan dapat memengaruhi proses belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak terlepas dari adanya peran dari orang tua di rumah. Peran orang tua dalam membina disiplin belajar siswa diantaranya sebagai Pendidik (*educator*) orang tua sangat dibutuhkan dalam mendidik seorang anak untuk meningkatkan perkembangan yang ada pada diri anak tersebut yang dimaksud orang tua sebagai pendidik yakni memelihara, mendidik, membina, membimbing, dan melatih sehingga anak dapat mencapai tugas-tugas perkembangan dengan tepat dan optimal. Orang tua sebagai pendorong (*motivator*) orang tua berpengaruh dalam menunjang pendidikan anak maksud sebagai motivator yakni orang tua harus memberikan dorongan kepada anak agar anak lebih semangat dalam belajar. Orang tua sebagai pengawas (*supervisor*) suatu upaya yang dilakukan orang tua untuk melihat pencapaian prestasi belajar anak misalnya dengan cara membimbing, mengarahkan dan mendidik anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 mumbul sari didapatkan informasi bahwa masih banyak terdapat siswa yang masih disiplin belajarnya rendah karena siswa masih sering datang terlambat, tidak serius dalam mengikuti pelajaran, bermain handpon dalam kelas dan keluar masuk dijam pelajaran, kemudian dilihat dari cara siswa mengerjakan PR, siswa tidak siap dalam mengerjakan soal ulangnya, hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dan dorongan yang diberikan orang tua terhadap anak sehingga anak acuh dalam belajar. waktu disekolah tidak cukup untuk pengembangan kedisiplinan siswa dalam belajar karna pertemuan guru dengan siswa sangatlah terbatas berbeda dengan orang tua dari siswa tersebut yang memiliki banyak waktu sehingga peran utama dalam pengembangan kedisiplinan anak lebih banyak ditentukan oleh orang tua itu sendiri. Sehingga ketidaksihingga perhatian dari orang tua menjadi sumber utama kurangnya kedisiplinan siswa. Ketika orang tua tegas dalam mengontrol anak dari seorang siswa tersebut maka kedisiplinan itu akan hadir dengan sendirinya. Itu terbukti kepada salah satu seorang siswa yang peneliti amati kesehariannya, dimana orang tua dari siswa tersebut selalu diawasi dan memiliki jadwal untuk belajar dan beramin, anak tersebut selalu dikontrol ketika bermain bersama teman-temannya baik dilingkungan rumah maupun bermain saat bersama teman-temannya. Ketika waktu bermainnya telah habis maka anak tersebut diperingati

bahwa jam bermain harus diganti dengan jam belajar. pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh orang tua tersebut menyebabkan anak terbiasa dengan jadwal belajarnya sehingga dengan sendirinya kedisiplinan itu datang karna ia sadar bahwa jam bermain dan belajar harus diperhatikan. Dengan demikian apa yang diberlakukan di rumah dengan penekanan berupa perhatian dan motivasi yang selalu diberikan oleh orang tuanya maka anak akan lebih semangat untuk mengenyam pendidikan bila dibandingkan dengan orang tua yang tidak mengawasi dan memperhatikan anaknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni objek nyata yang kemudian digali secara mendalam untuk mencari maknanya (Candra, et al., 2021). Kemudian metode studi deskriptif adalah bentuk penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan situasi atau kondisi objek penelitian (Sugiyono, 2011).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Mumbul Sari yang beralamat di desa Mumbul Sari kecamatan bayan kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini memiliki 12 guru diantaranya 6 PNS dan 6 guru honorer. Informan dalam penelitian ini yaitu orang tua, dan siswa kelas 4 SDN 2 Mumbul Sari. Penelitian ini dilaksanakan dari tahun ajaran semester genap 2022/2023. sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validasi instrument oleh dosen ahli yakni bapak Asri fauzi, Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SDN 2 Mumbul Sari. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa, tehnik

analisis data yang digunakan adalah wawancara, Subjek penelitian ini adaah 10 orang tua siswa dan terdiri dari 10 pertanyaan. Instrument wawancara tersebut terlebih dahulu di uji oleh dosen ahli untuk mengetahui kelayakan dan setelah itu peneliti melakukan uji lapangan terhadap orang tua siswa di SDN 2 Mumbul sari untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai bahan penelitian atau tidak. Instrument wawancara yang telah dianalisis menggunakan uji validasi telah dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti menjadikan sebuah pertanyaan kepada orang tua tersebut.

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis dan untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian sesuai dengan teknik analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis deskriptif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan selama penelitian. Berikut analisis hasil penelitian

Paparan data:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 2 Mumbul Sari dengan teknik wawancara, berikut disajikan data hasil penelitian terkait dengan peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SDN 2 Mumbu Sari.

1) Peran Orang Tua Sebagai Pendidik (*Educator*)

Orang tua sebagai pembimbing dan mendidik (*educator*) Menurut Sucipto dan Rafliis (dalam Fitroturrohmah, 2019) bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran, secara umum menurut Hermawati (2014: 98) yaitu membantu menjaga dan memelihara kesejahteraan peserta didik, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan segala potensi dan perkembangan barbagai aspek tersebut dalam hal yang positif. Orang tua sangat dibutuhkan dalam mendidik seorang anak untuk meningkatkan perkembangan yang ada pada diri anak tersebut, adapun aspek-aspek peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sebagai pendidik (*educator*) diantaranya:

a. Memberikan Tugas Pada Anak

Memberikan tugas kepada anak dirumah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan dan kedisiplinan siswa,memberikan tugas tambahan dirumah memiliki manfaat yang besar dalam mengasah prestasi anak,jika anak terbiasa mengerjakan tugas dirumah maka anak akan terbentuk kognitif anak tersebut.

b. Membuat Jadwal Belajar Dirumah

Membuat jadwal belajar dirumah dapat seseorang untuk melakukan segala kegiatan, khususnya membuat jadwal belajar anak dirumah dapat memudahkan anak untuk belajar misalnya memahami konsep waktu, secara tidak langsung saat membuat jadwal dirumah anak akan mengerti kapan harus memulai kegiatan, menyelesaikan kegiatan, dan beberapa lama waktu yang dimilikinya. membuat jadwal dirumah suatu hal yang dapat mempermudah kegiatan sehari-hari, layaknya membuat jadwal belajar anak dapat mempermudah anak lebih disiplin,teratur dalam belajar sehingga anak tau batasan kapan anak harus belajar kapan anak harus melakukan kegiatan lainnya”

c. Disiplin Dalam Mendidik Anak.

Suatu cara yang dilakukan orang tua untuk mencegah perilaku seorang anak dimasa depan yang akan datang dimana disiplin dapat menanamkan pengetahuan dan keterampilan. Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban. Mendidik anak itu sangat penting lebih-lebih pada zaman sekarang ini, karna dengan mendidik anak sejak dini bisa membuat anak menjadi pribadi yang baik, mandiri,percaya diri dan berkarakter.

2) **Peran Orang Tua Sebagai Pendorong (Motivator)**

Sebagai pendorong anak yang sedang dalam masa perkembangan awal anak membutuhkan dorongan otang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam berintraksi dengan lingkungan sosialnya (Anggraeni dkk,2021). Orang tua berpengaruh dalam menunjang anaknya yang dimaksud sebagai motivator yakni orang tua harus memberikan dorongan pada anak agar anak lebih semangat dalam belajar, adapun aspek-aspek yang dilakukan orang untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terdiri

Dalam peran orang tua sebagai motivator diantaranya :

a. Memberikan Nasihat Pada Anak

Memberikan nasihat pada anak menurut saya perlu dilakukan setiap hari hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan hubungan keluarga dan meningkatkan rasa tanggungjawab,menasihati anak sangat berpengaruh besar dalam membuat anak menjadil lebih semangat dan menjadikan anak lebih baik lagi. Memberikan nasihat pada anak merupakan suatu hal yang betul-betul penting yang harus diberikan setiap hari dimana nasihat itu dapat berpengaruh besar terhap perubahan atau tingkah laku anak misalnya ketika anak memebuat kesalahan dan orang tua langsung menasehatinya anak pastikan pelan-pealan mendengarkan nasihat orang tua tersebut dan esoknya anak bisa menjadi lebih baik lagi

b. Memberikan Perhatian Pada Anak

Setiap orang pasti ingin diperhatikan oleh orang tuanya pada saat dirumah maupun diluar,anak akan merasa kurang dihargai apabila perhatian yang diinginkan tidak terpenuhi hal ini dapat mengakibatkan munculnya berbagai perilaku maupun perasaan yang negatif pada anak itulah sebabnya orang tua diharuskan untuk memperhatikan anaknya wujud dari perhatian orang tua misalnya menyapa anak, tersenyum, menanyakan kabar anak, menanyakan apa kegiatan anak, mendengar ocehan serta curhatan anak, jika hal-hal sederhana ini bisa dilakukan oleh orang tau maka anak pasti merasa senang dan bahagia.

c. Memberi Motivasi Pada Anak

Motivasi anak dalam belajar dapat dikatakan penting, dengan adanya motivasi positif dari orang tua bisa menambah semangat anak dan kegairahan dalam kegiatan belajar.motivasi merupakan suatu dorongan yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Motivasi yang diberikan orang tua untuk anak bisa membatu anak meningkatkan semangat belajarnya, meski motivasi setiap orang tua itu berbeda ada orang tua memotivasi anak dengan kata-kata indah,ada orang tua memberikan motivasi dengan cara memberikan hadiah ada juga orang tua memberikan motivasi pada anak dengan cara memberikann kata-kata dan hadiah.

3) Orang Tua Sebagai Pengawas (*Supervisor*)

Orang tua sangat berperan penting dalam mengawasi anaknya dalam belajar, Orang tua dengan adanya pengawasan dari orang tua bisa berpengaruh terhadap bagaimana cara anak itu belajar, dengan adanya pengawasan anak semakin rajin dalam belajar adapun aspek-aspek peran orang tua sebagai pengawas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya:

a. Mengawasi Anak Dalam Belajar

Mengawasi anak dalam belajar khususnya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sangat beragam, orang tua bisa melakukan berbagai macam cara untuk mengawasi anak ketika berada di lingkungan rumah. Mengawasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu sistem yang harus disusun rapi oleh orang tua, seperti melihat, membimbing dan mengamati segala kegiatan yang dikerjakan oleh anak itu sendiri.

b. Mengenal Teknik Belajar Pada Anak

Jika orang tua mengenali teknik/gaya belajar pada anak maka anak akan dapat belajar dengan efektif dan dapat menyerap materi dengan baik hal ini dapat memberikan kesempatan bagi anak dalam meningkatkan potensi dalam dirinya dan dapat membuat anak belajar sesuai dengan kecenderungannya masing-masing, jika orang tua mengenali teknik belajar pada anak maka orang tua akan lebih mudah untuk membantu anak dalam belajar, mengenali teknik belajar pada anak sangat penting, jika anak belajar sesuai dengan teknik yang disukai maka akan semangat belajar anak akan meningkat dan anak lebih senang dan tidak bosan dalam belajar”

c. Membantu Menghilangkan Kecemasan Dan Kejenuhan Belajar Pada Anak

Hal ini merupakan strategi orang tua untuk membantu anak agar anak tidak mudah bosan dalam belajar, anak terkadang cepat sekali bosan apalagi dalam belajar cara-cara yang bisa dilakukan orang tua dalam membantu anak misalnya, mengajak anak belajar sambil bermain, memberikan anak hadiah, mengajak anak belajar sambil rekreasi jika hal itu dilakukan oleh orang tua maka anak semakin senang dan tidak bosan dalam belajar. Membantu menghilangkan kejenuhan belajar pada anak itu sangat penting, anak akan senang belajar jika orang tua tau bagaimana cara menghilangkan kejenuhan tersebut

4). Orang Tua Sebagai (*Fasilitator*)

Orang tua memberikan fasilitas kepada anak untuk memenuhi kebutuhan anak berupa sandang, pangan, papan termasuk kebutuhan pendidikan. Orang tua sebagai fasilitator yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak (Kholiq et al, 2017). Orang tua sebagai *fasilitator* dalam pembelajaran anak meliputi beberapa tugas yakni menyediakan fasilitas belajar baik berupa tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran dan lain-lain yang dapat memudahkan proses belajar siswa menurut Prasetyo, 2018 dalam (medida, dkk) Orang tua sebagai *fasilitator* yakni dengan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak adapun aspek-aspek peran orang tua sebagai *fasilitator* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa:

Menyediakan Fasilitas Belajar

Menyediakan fasilitas belajar untuk anak sangat penting, ketika orang tua menyediakan fasilitas belajar anak pasti akan merasa bangga dan bahagia hal tersebut dapat menunjang semangat anak untuk lebih giat dalam belajar lagi. Memberikan fasilitas belajar pada anak itu dikira sangat perlu sekali karena memfasilitasi anak termasuk hal yang wajib dengan memenuhi fasilitas anak akan lebih semangat misalnya: memberikan buku, tas, baju, dan alat lainnya wapun sederhana ketika kebutuhan anak terpenuhi anak pasti merasa senang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengemankan kedisiplinan belajar siswa diantaranya :Orang Tua Sebagai Pendidik (*Educator*), Orang Tua Sebagai Pendorong (*Motivator*), Orang Tua Sebagai Pengawas(*Supervisor*).

1. Orang Tua Sebagai Pendidik (*Educator*)

Orang tua sebagai pendidik adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Adapun peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sebagai

motivator diantaranya: Memberikan Tugas Pada Anak, Membuat Jadwal Belajar Dirumah, Disiplin Dalam Mendidik Anak.

2. Peran Orang Tua Sebagai Pendorong (*Motivator*)

Peran orang tua sebagai jika dalam keluarga peran orang tua terhadap anak adalah sebagai *motivator, fasilitator, dan educator, peran orang tua sebagai motivator* yaitu orang tua wajib memberikan dukungan kepada anak dalam menuntut ilmu agar anak semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplin belajar siswa sebagai *motivator* diantaranya: Memberikan nasihat pada anak, memberikan perhatian pada anak, memberi Motivasi Pada Anak

3. Orang Tua Sebagai Pengawas (*Supervisor*)

Orang tua sebagai pengawas merupakan suatu upaya yang dilakukan orang tua untuk melihat pencapaian prestasi belajar anak misalnya dengan cara membimbing, mengarahkan dan mendidik anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Adapun peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplin belajar siswa sebagai *supervisor* diantaranya: Mengawasi anak dalam belajar ,mengenali tehnik belajar pada anak.

REFERENSI

- Adrian., & Syaifuddin, M. I. (2017). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga. *Jurnal kependidikan dan socil keagamaan*, 3(2)
- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105-117.
- Anugrah, M. S. W. (2022). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 139-147.
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138.
- Fitoroturrohmah, Melida.,dkk (2019). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Kedung o1 jepara. *Journal of primary and Childrens Education*. 2 (2).
- Fitrah & Luthfiyah. 2017. Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus). Jawa Barat: CV Jejak.
- Fitroturrohmah, M., Purwadi, P., & Azizah, M. 2019.
- Hanita, H., & Memelina, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Memanfaatkan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran di Rumah pada Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(2), 43-50.
- Karlina, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 358-375.
- Nurya, S., & Saputra, H. H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas Awal. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 321-330.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Riza, M. F., & Masykur, A. M. (2015). Hubungan antara motivasi berprestasi siswa dengan kedisiplinan pada siswa kelas VIII reguler MTsN Nganjuk. *Jurnal Empati*, 4(2), 146-152.
- Rosiani, B. N., Gunayasa, I. B. K., & Saputra, H. H. (2023). Layanan Orientasi Tentang Tata Tertib Dan Perilaku Disiplin Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 171-177.
- Sekolah Dasar. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Penelitian Pedagogis, 4 (1), 94-107
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62-70.
- Sustriyani. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Pestasi Belajar. /Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konsling*. 2020
- Sustriyani. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Pestasi Belajar. /Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konsling*. 2020
- Welda Wulandari (*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*) 21-31-2017
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.